

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan ibu hamil dengan risiko KEK dapat ditandai dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm (Rusmiati et al., 2023). Asupan gizi yang adekuat pada ibu hamil merupakan faktor penting untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan gizi ibu pada saat hamil. Kekurangan gizi ini umumnya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama bahkan sebelum masa kehamilan (Kemenkes, 2022a). Dampak dari kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin terhambat yang membuat bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) (Adriani dan Wirjatmadi, 2016). BBLR didefinisikan sebagai kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang berisiko tinggi terhadap gangguan kesehatan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Di Indonesia, prevalensi KEK pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup signifikan. Berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2022 yang terkumpul dari 34 provinsi, diketahui terdapat 283.833 dari 3.249.503 ibu hamil dengan Lila < 23,5 cm beresiko mengalami KEK, sehingga capaian ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 8,7% (Kemenkes, 2022a). Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023, data jumlah ibu hamil sebanyak 496.436 jiwa dan ibu mengalami KEK sebanyak 334.806 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024a). Sementara itu, prevelensi jumlah ibu hamil mengalami KEK di Kota Surakarta tahun 2023 sebanyak 481 ibu (Dinas Kesehatan Surakarta, 2023).

Mengacu pada data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevelensi BBLR di Indonesia sebesar 6,1% (Kemenkes, 2024). Angka kejadian BBLR di Jawa Tengah tahun 2023 sebanyak 25.121 jiwa.

Sedangkan, jumlah bayi yang lahir dengan berat badan rendah di Surakarta 302 bayi dari 9.765 bayi lahir (Badan Pusat Statistik, 2024b).

Penelitian Rusmiati et al. (2023) dengan judul “Hubungan Status Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang” terhadap sampel 130 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis didapatkan nilai $P\ value = 0,000$ yang bermakna ada hubungan yang signifikan antara ibu hamil kekurangan energi kronik dengan kejadian berat badan lahir rendah.

Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Pucangsawit pada tanggal 8 Januari 2025, data kunjungan ibu hamil selama periode Januari – Desember 2024 sebanyak 557 ibu bersalin. Berdasarkan data periode tersebut terdapat 39 ibu mengalami KEK selama hamil dan 12 neonatus mengalami berat badan lahir rendah. Kejadian ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Pucangsawit cukup tinggi jika dibandingkan dengan Puskesmas lainnya di Surakarta. Adanya temuan masalah mengenai ibu hamil dengan kondisi KEK dan BBLR di Puskesmas Pucangsawit, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kekurangan energi kronik (KEK) ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada neonatus di Puskesmas Pucangsawit yang diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penyusunan kebijakan dan intervensi kesehatan yang lebih efektif dalam pencegahan dan penanganan KEK pada ibu hamil serta pengurangan angka kejadian BBLR di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kekurangan energi kronik (KEK) ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus di Puskesmas Pucangsawit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan frekuensi ibu hamil dengan kekurangan energi kronik di Puskesmas Pucangsawit.
- b. Mendeskripsikan frekuensi neonatus dengan berat badan lahir rendah di Puskesmas Pucangsawit.
- c. Menganalisis hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian berat badan lahir rendah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya dalam ilmu kebidanan dan gizi maternal. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang menyatakan bahwa status gizi ibu selama kehamilan, terutama kondisi kekurangan energi kronik (KEK), berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan janin dan berat badan lahir.

2. Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan edukasi serta intervensi dini terhadap ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK), guna mencegah terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi.

b. Bagi Lahan

Manfaat bagi lahan yaitu Puskesmas dapat memantau status gizi ibu hamil, termasuk melalui deteksi dini ibu hamil dengan KEK,

sehingga dapat segera dilakukan intervensi seperti pemberian suplemen gizi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rusmiati, R., Mangki, A., Limbu, H., hasrianti., Baso, Y. P., Sudirman, J., dan Beddu, S. (2023) Tahun 2023	Hubungan Status Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang	- Melakukan penelitian terkait hubungan status kekurangan energi kronis dengan kejadian berat badan lahir rendah - Populasi penelitian adalah ibu hamil - Data yang digunakan adalah ukuran Lila dan Berat badan bayi. - Analisis data yang digunakan adalah uji statistic Chi-Square.	- Jumlah sampel sebanyak 130 ibu hamil. - Lokasi penelitian di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang. - Penelitian dilakukan bulan Maret 2021 – Juli 2022.
2	Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y. (2020)	Analisis Kejadian Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian BBLR Di RSUD Gambiran Kediri	- Melakukan penelitian tentang anemia dan KEK terhadap kejadian BBLR - Populasi bayi baru lahir	- Jumlah sampel sebanyak 135 responden. - Lokasi penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri. - Uji Statistik menggunakan Regresi Logistik.

- | | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 3 | Zulfikar, M., Setiawati, D., Pratiwi, U. M., Rahmadhani, R., Hilal, F. (2023) | Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Lila Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian terkait status gizi dengan kejadian BBLR - Populasi yang digunakan adalah ibu bersalin - Data yang digunakan adalah data sekunder. - Uji statistik menggunakan Chi-Square dan Uji Korelasi Pearson. | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 200 sampel. - Lokasi penelitian di Kabupaten Maros. - Periode Januari-Desember tahun 2019. |
| 4 | Hermawati, M., Prastika, D. A., Martini, L. E. (2021) | Hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian tentang status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi. - Populasi yang digunakan adalah ibu bersalin. - Data yang digunakan adalah data sekunder. - Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square. | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel sebanyak 231 sampel. - Lokasi penelitian di UPTD Puskesmas Tunjangan Kabupaten Blora. - Periode Januari-Desember 2020. |
-